

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 November sampai dengan tanggal 22 November 2019 di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 83 responden yang merupakan kelas VII B, VII G, dan VII H. Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Kedisiplinan tata tertib (X_1), Kedisiplinan Beribadah (X_2) dan Kedisiplinan waktu (X_3) serta 1 variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu dengan metode angket.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas ini berupa angket dengan jumlah 34 butir soal, (12 butir soal untuk uji instrument kedisiplinan tata tertib, 11 butir soal untuk uji instrument kedisiplinan beribadah, dan 11 butir soal untuk instrument disiplin waktu) yang di sebar ke 20 siswa.

Sebelum memberikan tes dan angket pada sampel yang diteliti maka soal tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag.

Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan program *SPSS16.0* *tefor Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Tata Tertib (X₁)

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5% (83)	Keterangan
1	0,712	0,444	VALID
2	0,764	0,444	VALID
3	0,703	0,444	VALID
4	0,547	0,444	VALID
5	0,590	0,444	VALID
6	0,580	0,444	VALID
7	0,455	0,444	VALID
8	0,495	0,444	VALID
9	0,718	0,444	VALID
10	0,452	0,444	VALID
11	0,498	0,444	VALID
12	0,647	0,444	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan **valid**, karena item kedisiplinan tata tertib mempunyai nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,444.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Beribadah (X₂)

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5% (83)	Keterangan
1	0,573	0,444	VALID
2	0,634	0,444	VALID
3	0,486	0,444	VALID
4	0,674	0,444	VALID
5	0,461	0,444	VALID
6	0,673	0,444	VALID
7	0,454	0,444	VALID
8	0,653	0,444	VALID
9	0,656	0,444	VALID
10	0,656	0,444	VALID
11	0,677	0,444	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan **valid**, karena item kedisiplinan beribadah mempunyai nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,444.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Waktu (X₂)

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel 5% (83)	Keterangan
1	0,476	0,444	VALID
2	0,536	0,444	VALID
3	0,485	0,444	VALID
4	0,561	0,444	VALID
5	0,545	0,444	VALID
6	0,652	0,444	VALID
7	0,699	0,444	VALID

8	0,506	0,444	VALID
9	0,644	0,444	VALID
10	0,656	0,444	VALID
11	0,686	0,444	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan **valid**, karena item disiplin waktu mempunyai nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,444.

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang di gunakan dapat di percaya sebagai alat ukur variabel. Untuk menguji reabilitas instrument peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Jika skala itu di kelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang riabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument di lakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel Kedisiplinan Tata Tertib yang berjumlah 12 soal valid, pada variabel Kedisiplinan Beribadahyang

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009)hal.97

berjumlah 11 soal valid, dan pada variabel disiplin waktu yang berjumlah 11 soal valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kedisiplinan Tata Tertib (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

Dari gambar output tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,709, kemudian nilai ini di bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 20 di cari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,709 > r tabel = 0,444 sehingga tergolong di nilai 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kedisiplinan Beribadah (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	11

Dari gambar output tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,879, kemudian nilai ini di bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 20 di cari pada distribusi nilai r tabel signifikansi

5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,879 > r tabel = 0,444 sehingga tergolong di nilai 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Disiplin Waktu (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	11

Dari gambar output tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,701, kemudian nilai ini di bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 20 di cari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% di peroleh nilai r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,701 > r tabel = 0,444 sehingga tergolong di nilai 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Adapun klasifikasi koefisien reliabelitas mengacu pada kaidah :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kedisiplinan Tata Tertib (X_1)	0,709	0,60	Reliabel
Kedisiplinan Beribadah (X_2)	0,897	0,60	Reliabel
Disiplin Waktu (X_3)	0,701	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan $Y > 0,60$ sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak di percaya sebagai alat ukur variabel.

Berikut ini disajikan paparan data hasil skor angket variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

Tabel 4.8
Skor Hasil Angket X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

NO	NAMA SUBYEK	X_1	X_2	X_3	Y
1.	ADITYA BINTARA PUTRA H	31	28	27	90
2.	ALDITYA DANIEL PRAMANA	31	28	28	90
3.	ALMAIDA ZHRANI PUTRI	34	31	30	95
4.	AQSHAL ILHAM SAFATULLAH	31	29	28	90
5.	AZZAHRA AINUS SOFI	28	27	25	83
6.	EKA APRILIA ANJANI	19	19	20	58
7.	ELFINA DEA KRISTIFANI	26	24	23	75

8.	ELFREDA PUTRA KURNIATAMA	25	23	23	70
9.	ELSA CAHAYA PUTRI	17	26	16	50
10.	FITRI ABDUL ROZAQ	36	27	27	84
11.	FITRIA NASILA NUR WIDYA	33	30	29	95
12.	GALIH TRI HAFIQIH	27	26	25	80
13.	GILANG SURYA ADMAJA	35	32	33	100
14.	HAIKAL ALVIN ALHAQQI	18	16	15	50
15.	IKHSANIA PUTRA SALSABILA	26	24	23	74
16.	INDAH KHARISMA RIANTI	15	13	14	45
17.	KARINA DIAH SAOUTRI	30	28	28	88
18.	LENI WIJAYA KUSUMA WATI	28	26	27	83
19.	LEVI JAUFANI FARHAN KEN M	34	30	31	95
20.	MARTALITA RIANA PUTRI	28	26	25	78

Setelah skor hasil angket diketahui, selanjutnya yaitu penyajian statistik deskriptif hasil penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai Kedisiplinan Tata Tertib, Kedisiplinan Beribadah, Disiplin Waktu, dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1) Kedisiplinan Tata Tertib

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan Kedisiplinan Tata Tertib (X_1) berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 3 alternatif yaitu, sering, pernah, tidak pernah, jawaban dengan rentang skor 1-3.

Dengan demikian dapat di klasifikasikan kelas interval kedisiplinan tata tertib sebagai berikut :

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Tata Tertib (X_1)

Statistics

TATA TERTIB

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		27.60
Median		28.00
Mode		28 ^a
Std. Deviation		6.185
Variance		38.253
Range		21
Minimum		15
Maximum		36
Sum		552

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

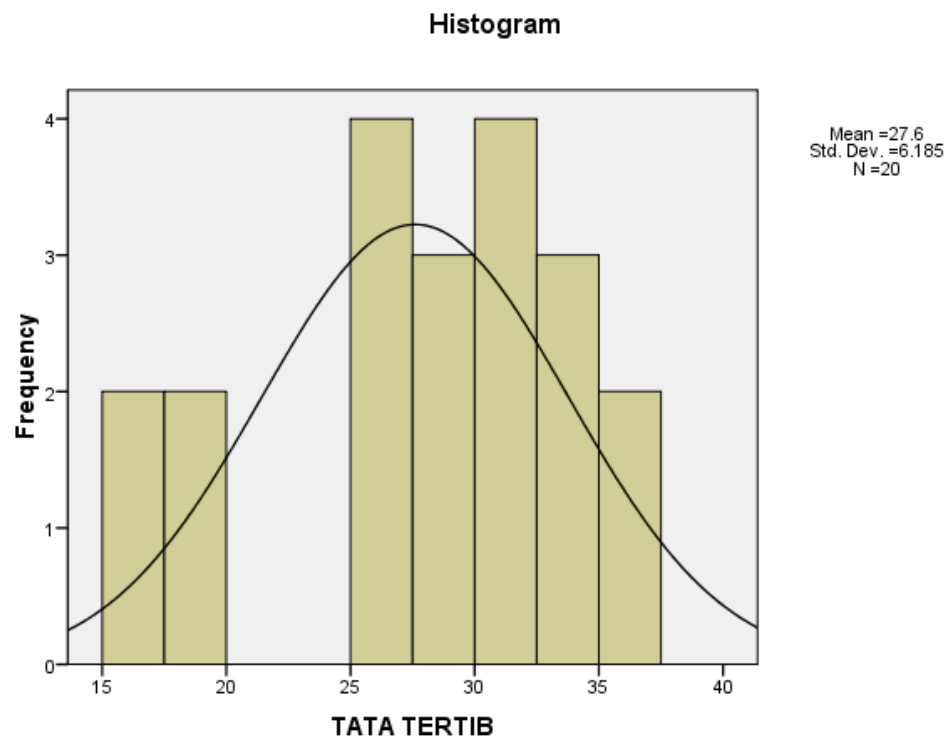
Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Tata Tertib (X_1)

TATA TERTIB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	5.0	5.0	5.0
17	1	5.0	5.0	10.0
18	1	5.0	5.0	15.0
19	1	5.0	5.0	20.0
25	1	5.0	5.0	25.0
26	2	10.0	10.0	35.0
27	1	5.0	5.0	40.0

28	3	15.0	15.0	55.0
30	1	5.0	5.0	60.0
31	3	15.0	15.0	75.0
33	1	5.0	5.0	80.0
34	2	10.0	10.0	90.0
35	1	5.0	5.0	95.0
36	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi X_1

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah prolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval adalah sebesar 15, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval yaitu 36.

2) Kedisiplinan Beribadah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan beribadah berupa angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 3 alternatif yaitu sering, pernah dan tidak pernah, jawaban dengan skor 1-3.

Dengan demikian dapat di klasifikasikan kelas interval kedisiplinan beribadah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Beribadah (X₂)

Statistics

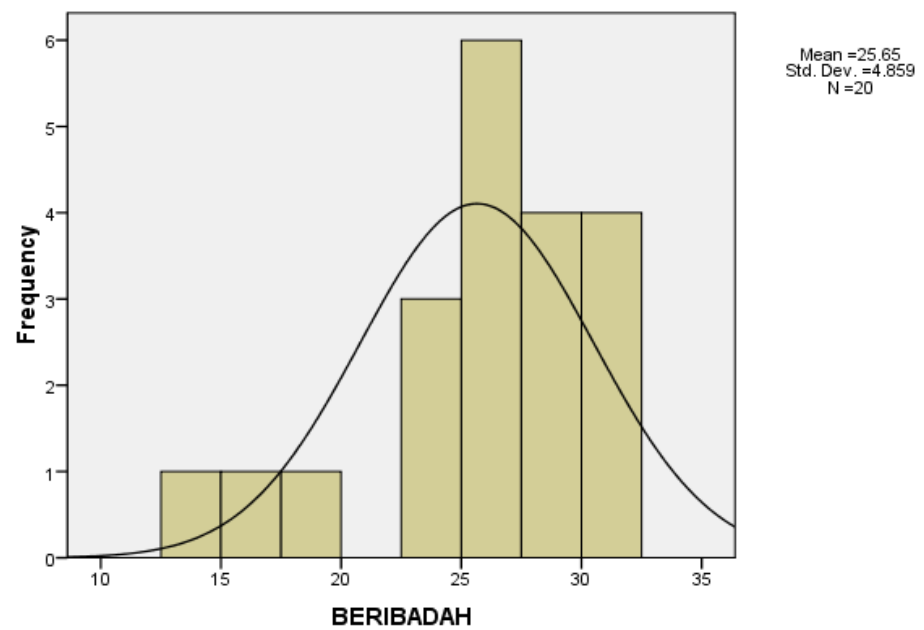
BERIBADAH

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.65
Median		26.50
Mode		26
Std. Deviation		4.859
Variance		23.608
Range		19
Minimum		13
Maximum		32
Sum		513

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Beribadah (X₂)

BERIBADAH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	5.0	5.0	5.0
	16	1	5.0	5.0	10.0
	19	1	5.0	5.0	15.0
	23	1	5.0	5.0	20.0
	24	2	10.0	10.0	30.0
	26	4	20.0	20.0	50.0
	27	2	10.0	10.0	60.0
	28	3	15.0	15.0	75.0
	29	1	5.0	5.0	80.0
	30	2	10.0	10.0	90.0
	31	1	5.0	5.0	95.0
	32	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Histogram



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi X₂

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa jumlah prolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval adalah sebesar 13, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval yaitu 32.

3) Disiplin Waktu

Instrumen yang di gunakan untuk mengukur pendidikan Ibadah di lingkungan keluarga berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diberikan kepada respon, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 3 alternatif yaitu sering, kadang-kadang dan tidak pernah, jawaban dengan skor 1-3. Dengan demikian dapat di klasifikasikan kelas interval pendidikan ibadah di lingkungan keluarga sebagai berikut.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Disiplin Waktu (X₃)

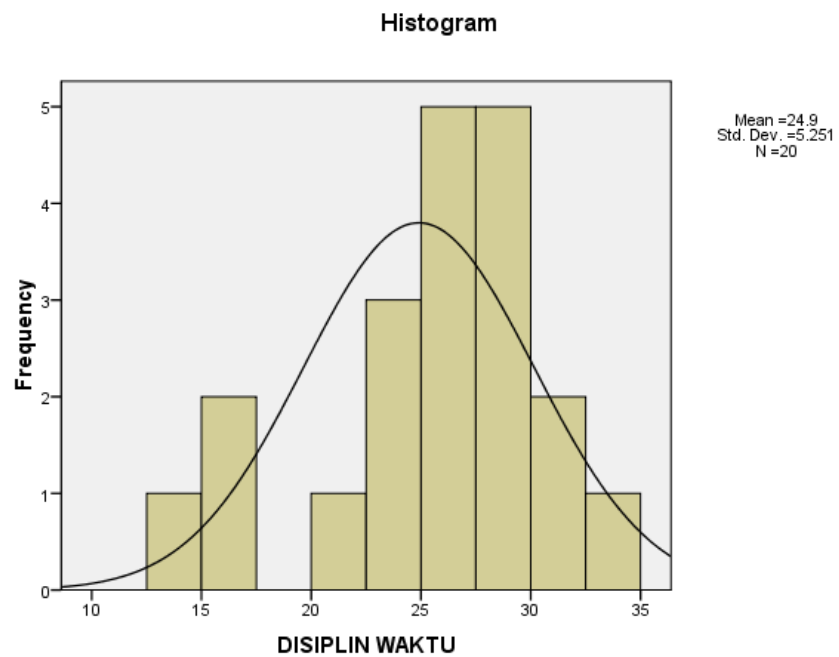
Statistics

DISIPLIN WAKTU

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		24.90
Median		26.00
Mode		28
Std. Deviation		5.251
Variance		27.568
Range		19
Minimum		14
Maximum		33
Sum		498

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Disiplin Waktu (X₃)

		DISIPLIN WAKTU				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	14	1	5.0	5.0	5.0	
	15	1	5.0	5.0	10.0	
	16	1	5.0	5.0	15.0	
	20	1	5.0	5.0	20.0	
	23	3	15.0	15.0	35.0	
	25	3	15.0	15.0	50.0	
	27	2	10.0	10.0	60.0	
	28	4	20.0	20.0	80.0	
	29	1	5.0	5.0	85.0	
	30	1	5.0	5.0	90.0	
	31	1	5.0	5.0	95.0	
	33	1	5.0	5.0	100.0	
	Total		20	100.0	100.0	



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi X₃

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa jumlah prolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval adalah sebesar 14, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval yaitu 33.

4) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan nilai UTS yang kemudian di rata rata. Nilai ini diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIIB, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI(Y)

Statistics

PRESTASI BELAJAR

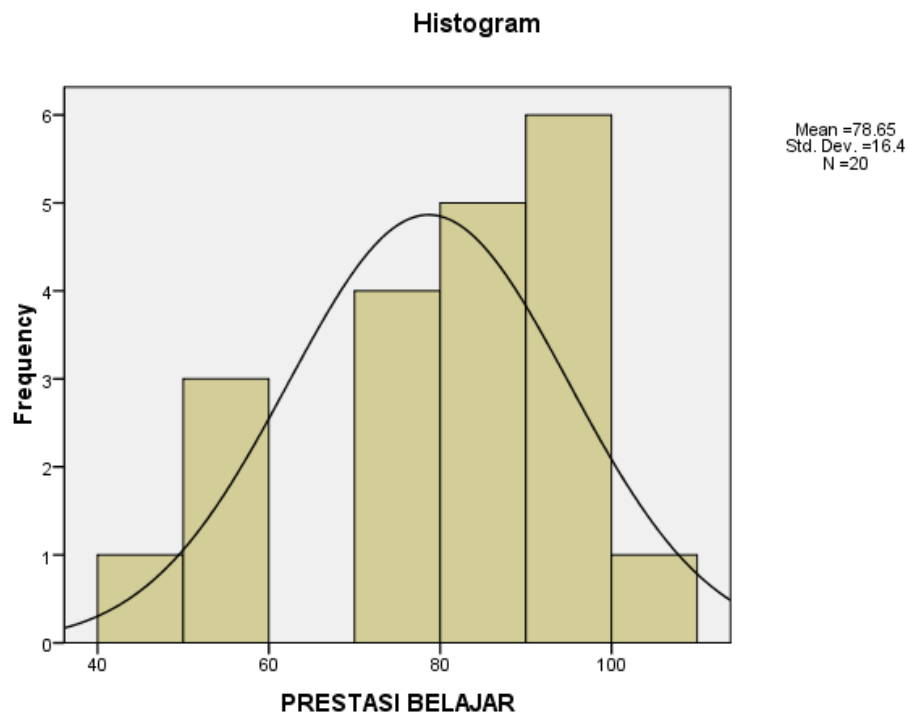
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		78.65
Median		83.00
Mode		90 ^a
Std. Deviation		16.400
Variance		268.976
Range		55
Minimum		45
Maximum		100
Sum		1573

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI (Y)

		PRESTASI BELAJAR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	5.0	5.0	5.0
	50	2	10.0	10.0	15.0
	58	1	5.0	5.0	20.0
	70	1	5.0	5.0	25.0
	74	1	5.0	5.0	30.0
	75	1	5.0	5.0	35.0
	78	1	5.0	5.0	40.0
	80	1	5.0	5.0	45.0
	83	2	10.0	10.0	55.0
	84	1	5.0	5.0	60.0
	88	1	5.0	5.0	65.0
	90	3	15.0	15.0	80.0
	95	3	15.0	15.0	95.0
	100	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Y

Pada tabel 4.15 diketahui bahwa jumlah prolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval adalah sebesar 45, sedangkan prolehan skor tertinggi pada kelas interval yaitu 100.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.² Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumusan Kolmogorov-Smirnov yang dalam ini di bantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*

²Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Variabel X₁ - Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04663868
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.053
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.13 uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kedisiplinan Tata Tertib (X₁) – Prestasi Belajar PAI(Y) sebesar 0,650 > 0,05 maka data variabel X₁ – Y berdistribusi normal.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Variabel X₂– Y

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.83743679
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.055
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.14 uji normalitas di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kedisiplinan Beribadah (X₂)–Prestasi Belajar PAI(Y) sebesar $0,370 > 0,05$ maka dat variabel X₂ – Y berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas Variabel X₃ – Y

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00442519
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.073
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.17 uji normalitas di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Disiplin Waktu (X_3) – Prestasi Belajar PAI (Y) sebesar $0,510 > 0,05$ maka data variabel $X_3 - Y$ berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan di lakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.³ Pada uji linieritas dapat di katakan distribusi data memiliki bentuk yang linier jika nilai signifikansi dari nilai *deviation from linearity* Signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak linier.

Tabel 4.20
Hasil Uji Linieritas X_1 Terhadap Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES Betwee (Combined TASI n)	16361.231	21	779.106	21.390	.000
BELA Groups Linearity JAR PAI * Deviation from Linearity	15674.886	1	15674.886	430.352	.000
TATA TERT Within Groups	2221.829	61	36.423	.942	.540
IB Total	18583.060	82			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kedisiplinan Tata Tertib(X_1) – Prestasi Belajar PAI(Y) sebesar

³Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2006),hal.180

0,540 > 0,05, maka data variabel $X_1 - Y$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Kedisiplinan Tata Tertib (X_1) dengan Prestasi Belajar PAI (Y).

Tabel 4.21
Hasil Uji Linieritas X_2 Terhadap Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRES Between (Combined TASI n)	16640.945	19	875.839	51.389	.000
BELA Groups Linearity	16496.510	1	16496.510	967.916	.000
JAR Deviation from	144.435	18	8.024	.471	.861
BADA Linearity					
H Within Groups	1073.729	63	17.043		
Total	17714.675	82			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kedisiplinan Beribadah (X_2) – Prestasi Belajar PAI (Y) sebesar 0,861 > 0,05, maka data variabel $X_2 - Y$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Kedisiplinan Beribadah (X_2) dengan Prestasi Belajar PAI (Y).

Tabel 4.22
Hasil Uji Linieritas X_3 Terhadap Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES Betwee (Combined TASI n)	17438.860	18	968.826	224.806	.000
BELA Groups Linearity	17385.222	1	17385.222	4.034E3	.000
JAR PAI * Deviation from	53.639	17	3.155	.732	.759
DISIP LIN Linearity					
WAK Within Groups	275.814	64	4.310		
TU Total	17714.675	82			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Disiplin Waktu(X_3) – Prestasi Belajar PAI(Y) sebesar $0,759 > 0,05$, maka data variabel $X_3 - Y$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Disiplin Waktu(X_3) dengan Prestasi Belajar PAI (Y).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

a. Merumuskan hipotesis H_a dan H_0

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

a. H_a : Ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y

H_0 : Tidak ada pengaruh antara X_1 terhadap Y

b. H_a : Ada pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y

H_0 : Tidak ada pengaruh antara X_2 terhadap Y

c. H_a : Ada pengaruh antara variabel X_3 terhadap Y

H_0 : Tidak ada pengaruh antara X_3 terhadap Y

2) Merumuskan taraf signifikan

Nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak, dan apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pendidikan kedisiplinan (tata tertib, beribadah, waktu) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 83, sedangkan tabel berdistribusi t di capai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 83-3-1 = 79$ (n : jumlah responden dan k : jumlah variabel independen). Hasil di peroleh dari t_{tabel} adalah 1.990. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.23

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.569	.959		1.637	.106
TATA TERTIB	.893	.157	.321	7.700	.000
BERIBADAH	.420	.133	.133	3.158	.002

DISIPLIN WAKTU	1.676	.182	.550	7.218	.000
-------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PRESTASI
BELAJAR PAI

Dari hasil pada tabel di atas pengujian hipotesis pertama di lakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas di peroleh nilai $t_{hitung} = 7.700$, sementara itu $t_{tabel} = 1.990$. Maka perbandingan antara keduanya menghasilkan ($7.700 > 1.990$) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif H_a di terima dan H_0 di tolak. Hal ini bahwa adanya pengaruh antara Kedisiplinan Tata Tertib (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Pengujian hipotesis ke dua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas di peroleh nilai $t_{hitung} = 3.158$. Sementara itu $t_{tabel} = 1.990$. Maka perbandingan antara keduanya menghasilkan ($3.158 > 1.990$) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif H_a di terima dan H_0 di tolak. Hal ini bahwa adanya pengaruh antara Kedisiplinan Beribadah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Pengujian hipotesis ke tiga di lakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas di peroleh nilai $t_{hitung} = 7.218$. Sementara itu $t_{tabel} = 1.990$. Maka perbandingan antara keduanya menghasilkan ($7.218 > 1.990$) sehingga dapat di ketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif

H_a di terima dan H_0 di tolak. Hal ini bahwa adanya pengaruh antara Disiplin Waktu (X_3) terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam (Y).

Tabel 4.24

Hasil Uji Hipotesis X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)	T Hitung	T Table	Hasil signifikasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan tata tertib (X_1) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y)</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan tata tertib (X_1) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y)</p>	7.700	1.990	7.700 > 1.990	H_a di terima dan H_0 di tolak
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah (X_2) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y)</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah (X_2) terhadap prestasi</p>	3.158	1.990	3.158 > 1.990	H_a di terima dan H_0 di tolak

	belajar pendidikan agama islam (Y)				
3.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin waktu (X₃) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y)</p> <p>H₀ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin waktu (X₃) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y)</p>	7.218	1.990	7218 > 1.990	H _a di terima dan H ₀ di tolak

2. Uji F

Uji F atau koefisien regresi serentak di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap dependent.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

Pengaruhnya dapat di ketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 83, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k = 83 - 3 = 80$ (n adalah jumlah responden dan k

adalah jumlah variabel independen). Hasil di peroleh F_{tabel} adalah 2.72.

Dalam pengambilan keputusan di tentukan dengan cara jika

- a. Nilai $sig < \alpha (0,05)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.
- b. Nilai $sig > \alpha (0,05)$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima

Tabel 4.25

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17522.979	3	203.982	8.758	.000 ^a
	Residual	191.696	79	2.427		
	Total	17714.675	82			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN WAKTU, BERIBADAH, TATA TERTIB

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Dari tabel diatas di peroleh F_{hitung} sebesar 8.758. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (8.758) > F_{tabel} (2.72)$ dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serentak (uji F) di peroleh nilai 0.000 dengan demikian signifikansi di peroleh lebih kecil daripada probabilitas α yang di tetapkan ($0.000 < 0.05$). Jadi H_a diterima dan H_0 di tolak.

3. Uji Koefisien Diterminasi

Analisis Koefisien diterminasi R^2 di gunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.26

Hasil Koefisiensi Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.789	.776	1.558	1.791

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN WAKTU, BERIBADAH, TATA TERTIB

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Angka R square menunjukkan bahwa koefisien diterminasi. Besar R square adalah 0.789, hal ini berarti 78,9% perubahan variabel Y (Prestasi Belajar PAI) di sebabkan oleh perubahan variabel X secara serentak. Sedangkan sisanya 21.1% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti. Tingkat pengaruh dapat di lihat dari tabel Sarwono sebagai berikut:

Tabel 4.27

Kategori Adjusted R Square

Nilai	Arti
<0	Tidak ada pengaruh
>0-0.25	Pengaruh sangat lemah
>0.25-0.50	Pengaruh cukup kuat
>0.50-0.75	Pengaruh kuat

>0.75-0.99	Pengaruh sangat kuat
1	Sempurna

Diketahui nilai Ajusted R Square = 0.789 yang mengandung arti pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa sebesar 78,9% dan dapat di katakan pengaruh pendidikan agama islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa **sangat kuat**.